



Accepted: Februari 2023	Revised: Maret 2023	Published: April 2023
-----------------------------------	-------------------------------	---------------------------------

Pendampingan Tata Cara Shalat Dalam Kitab Mabadi Fiqih Di TPQ Darul Al-Rosyad Disusun Kenteng Barat Kecamatan Kepung Kabupaten Kediri

Muchamad Choirul Rozaq

Email: Khoirulrozaq@gmail.com

Universitas Islam Negeri Jogjakarta

Abstract

TPQ darul al-rosyad dusun kenteng barat merupakan salah satu lembaga pendidikan islam usia dini unformal yang didirikan di dusun kenteng kecamatan kenteng kepung kabupaten kedir, yang setiap hari diadakan kegiatan belajar mengajar yang terfokus dengan akhlak, al-qur'an dan fiqih dan lainnya yang berkaitan dengan pengetahuan islam baik dari segi keyakinan maupun perbuatan. Mayoritas siswa yang menempuh pendidikan di tpq dusun kerentang adalah anak-anak yang tengah menempuh pendidikan formal di sekolah dasar sampai sekolah menengah pertama. Yang melatar belekangi didirikannya tpq ini adalah banyaknya generasi islam yang masih sangat kurang dengan asupan pengetahuan islam dan banyaknya anak-anak usia dini di era modern yang krisis akhlak baik itu terhadap guru, murid maupun dengan lingkungan sekitar maka akhirnya, didirikanlah taman pendidikan al-qur'an (TPQ) guna untuk membentuk generasi islam yang agamis dan membentengi para generasi bangsa dari pengaruh buruk. Oleh karena itu peneliti menganggap adanya pendampingan supaya para siswa tersebut menjadi calo-calon generasin islam yang berguna bagi agama dan bangsa. Penelitian ini menggunakan metode PAR (participatory action research) dengan pendekat persuasif. Penelitian participatory action research adalah salah satu model penelitian yang mencari suatu hubungan proses perubahan sosial dalam hal ini, peneliti bekerjasama dengan para guru tpq al- rosyad kenteng barat untuk mengadakan kegiatan pendampingan tata cara solat menurut kitab mabadi gunu untuk menambah wawasan para siswa tpq al-rosyad kenteng

barat kecamatan kepung kabupaten kediri hasil dari penelitian pengabdian ini hampir sekitar 90% siswa tpq al-rosyad solatnya menjadi lebih baik dan makin luas wawasannya. setelah adanya bimbingan baik secara menyeluruh maupun secara individu pada setiap pada setiap bimbingan. Setelahnya pendampingan diisi oleh para guru TPQ kelenteng barat.

Kata kunci: *Tpq Al-Rosyad, Lembaga Pendidikan, Pendampingan*

Pendahuluan

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat bangsa dan negara¹.

Shalat adalah upaya membangun hubungan baik antara manusia dengan Tuhannya. Dengan shalat kelezatan munajat kepada Allah akan terasa, pengabdian kepada-Nya dapat diekspresikan, begitu juga penyerahan kepada segala urusan kepada-Nya. Shalat juga mengantar seseorang kepada keamanan, kedamaian, dan keselamatan dari-Nya. Shalat adalah perilaku ihsan hamba terhadap Tuhannya. Ihsan shalat adalah menyempurnakan dengan membulatkan budi dan hati sehingga pikiran, penghayatan dan anggota badan menjadi satu, tertuju kepada Allah.

Shalat yang dikerjakan lima waktu sehari semalam, dalam waktu yang telah ditentukan merupakan fardhu ain. Shalat fardhu dengan ketetapan waktu pelaksanaannya dalam Al-Qur'an dan Al-sunnah mempunyai nilai disiplin yang tinggi bagi seorang muslim yang mengamalkannya. Aktivitas ini tidak boleh dikerjakan dengan ketentuan diluar syara'. Dalam shalat seorang muslim berikrar kepada Allah bahwa sesungguhnya shalat, ibadah, hidup, dan matinya hanya bagi Tuhan sekalian alam.

di dalam sholat mempunyai rukun-rukun dan syarat-syarat syarat yang harus terpenuhi oleh karna itu disini kami bermaksud melakukan pendampingan terhadap anak anak di TPQ Darur Rosyad tata cara sholat dalam kitab mabadi fiqih sehingga anak anak di TPQ dapat mengerti dan melakukan sholat sesuai ketentuan yang ada di dalam kitab mabadi dan menjadi ibadah yang maqbulan

¹ Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), 13

Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode PAR atau *Participatory Action Research*. Berbagai pendapat telah mengemukakan pendapatnya tentang metode PAR.² Penelitian *Participatory Action Research* merupakan salah satu model penelitian yang mencari sesuatu untuk menghubungkan proses penelitian ke dalam proses perubahan sosial. Menurut Yoland Wadworth pada dasarnya *Participatory Action Research* (PAR) adalah penelitian yang melibatkan semua pihak yang relevan dalam meneliti secara aktif secara bersama-sama tindakan saat ini (yang mereka alami sebagai masalah) dalam rangka untuk mengubah dan memperbaikinya. Mereka melakukan hal ini dengan merenungkan secara kritis historis, politik, budaya, ekonomi, geografis dan konteks lain yang memahaminya.³

Yoland Wadword berpendapat bahwasannya PAR merupakan salah satu metode penelitian yang menyangkut pautkan semua pihak yang relevan dalam penelitian secara aktif secara bersama-sama perilaku saat ini yang dialaminya sebagai masalah dalam rangka merubah dan memperbaiki keadaan yang ada. Hal ini dilakukan oleh peneliti dengan cara merenungkan secara kritis didalam cerita ataupun sejarah yang dinamakan historis, kenegaraan politik, budaya ataupun adat istiadat, ekonomi, gegografis, dan segala konteks lain yang memahaminya.⁴

Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data itu diperoleh. Dalam penelitian ini sumber data utamanya adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain berkaitan dengan ini jenis data tertulis, foto dan statistic.⁵

² Muhamad Wildan Fawa'id Binti Munawaroh, Doni Saputra, "No Title Pendampingan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Iqro'Di Dusun Besowo Timur Desa Besowo Kepung Kediri," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (JPMD)* 3, no. 2 (2022): 65–71.

³ P. Reason,. and H. Bradbury, *The Sage Handbook of Action Research: Participative Inquiry and Practice*. (California: Sage, 2008), 1.

⁴ Wiwin and M.hanif Satria Budi, *Pelatihan Makhori jul Huruf dan Tajwid Untuk Meningkatkan Potensi Anak Dalam Membaca Al-qur'an*.(Kediri: JPMD, vol.2, No.3, 2001) hal, 247

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hal, 112.

Teknik penelusuran adalah teknik PAR yang dipergunakan untuk mengungkap kembali sejarah lembaga di suatu lokasi tertentu berdasarkan penuturan lembaga sendiri. Data- data yang diperoleh dalam observasi itu dicatat dalam suatu catatan observasi. Kegiatan pencatatan dalam hal ini adalah merupakan bagian dari kegiatan pengamatan.

Setelah berbagai data terkumpul, maka untuk menganalisisnya digunakan teknik analisis deskriptif, artinya yang mana peneliti telah berupaya menggambarkan kembali data-data yang telah terkumpul mengenai Pendampingan Pembelajaran Ilmu Tajwid Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-qur'an di TPA Nurul Huda Dusun Pusuh Besowo Timur desa Besowo kec Kepung kab Kediri. Sebagaimana pandangan Neong Muhadjir menyebutkan bahwa “analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain”.⁶

Hasil dan Tampak

1. Implementasi Kegiatan

Sebagai salah satu tugas tri dharma perguaruan tinggi yaitu PKM, tentunya harus menjadi sebuah prioritas kegiatan. Hal ini dapat diketahui dari implementasi kegiatan berupa pendampingan shalat menurut sariat islam, Dusun Kenteng Barat Desa Besowo Kec. kepung Kab Kediri, yang berupa “pelatihan tata cara shalat dalam kitab mabadi fiqih di tpq darur rosyad di dusun kenteng barat”.

Munculnya kegiatan ini berdasarkan hasil pengamatan penulis tentang kebiasaan anak-anak didusun kenteng barat bahwa setiap harinya ada kegiatan rutinintas yaitu belajar mengaji al-qur'an, tetapi belum mengetahui tentang shalat, oleh karena itu kami memanfaatkan waktu yang telah diberikan selama PKM untuk memaksimalkan program ini.

sebelum program ini dimulai, kami meneliti anak-anak di TPQ darur rosyad ada yang belum bisa melaksanakan shalat, bahkan ada beberapa anak yang belum bisa baca niat shalat.

⁶ Neong Muhadjir (Yogyakarta: Rake Sarasin, 2000).

Program ini diawali dengan mempersiapkan materi dan jadwal yang akan kami sampaikan, ini dilakukan agar memudahkan kami dalam mengajarkan langsung dan menghadapi anak-anak untuk praktek nantinya.

Kemudian setelah dipastikan kami sudah siap dengan materi yang sudah kami siapkan, kami melakukan langkah kedua, yakni mendampingi atau menyampaikan materi secara langsung kepada anak-anak TPQ. Di sini kami benar-benar hati-hati dalam berbicara dan berusaha semaksimal mungkin agar mudah dan dapat diterima secara baik, karena kami juga memandang latar belakang kampung tersebut ada beberapa agama yang berbeda.

Langkah ketiga adalah melakukan evaluasi terhadap kajian shalat telah dilaksanakan mulai dari awal sampai akhir pada anak-anak TPQ. Ini adalah sebagai upaya untuk mengetahui seberapa besar perubahan yang terjadi setelah adanya program pendampingan/kajian yang kami lakukan.

2. Dampak Perubahan

Dengan adanya program ini, kami yakin bahwa “pelatihan tata cara shalat menurut kitab mabadi” pada tanggal 25 Juli 2022 di Dusun Kenteng Barat, Desa Besowo, Kec Kepung, Kab Kediri membawa sedikit perubahan yang signifikan bagi anak-anak di dusun tersebut. Hal ini kami tuturkan atas dasar data-data yang telah kami kumpulkan selama penelitian dan setelah program ini kami laksanakan. Anak-anak yang sebelumnya belum begitu faham akan shalat akhirnya mampu melakukan tata cara shalat yang benar.

Dalam pelaksanaan program ini, “pelatihan tata cara shalat menurut kitab mabadi” sasaran atau objek kami adalah anak-anak TPQ dusun Kenteng Barat. Dalam hal ini tidak bisa dipungkiri bahwasanya ini bisa terlaksana karena adanya anak-anak yang mengikuti program ini dengan semangat. Setelah beberapa hari sudah saling mengenal dan lebih dekat. Dan program pun dengan mudah bisa terlaksana dengan baik dan ditambah dengan antusiasme dan semangat anak-anak dalam mengikuti pelatihan tata cara shalat menurut kitab mabadi, dilihat dari banyaknya jumlah anak-anak yang ikut serta dalam kajian ini. Akhirnya ada hasil memuaskan yang kami dapat dari semua ini. Ini semua karena kejasaman yang bagus antara anak-anak TPQ yang bersedia untuk dijadikan tempat kegiatan rutin serta lingkungan sekitar yang mendukung kegiatan tersebut.

3. Dukungan dari Masyarakat

Untuk pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat kami sangat menjaga komunikasi yang baik dengan pengasuh TPQ darur rosyad. Di sini hal pertama yang kami lakukan adalah silaturahmi kepada pengasuh, kemudian meminta izin untuk melakukan program “pendampingan tata cara sholat di TPQ darur rosyad” yang dilaksanakan mulai tanggal 25 juli 2022.

Tidak dapat di pungkiri bahwa keberhasilan pelaksanaan program juga di sebabkan oleh adanya dukungan dari pengasuh TPQ darur rosyad itu sendiri, yang telah mempersilahkan kami untuk melakukan program tersebut, selain itu pengasuh juga ikut membantu dalam menertibkan para anak-anak di TPQ darur rosyad untuk mengikuti program kami dengan tenang. Dalam pelaksanaanya pun sempat menemui kendala di mana kami harus mencari waktu yang tepat dimana tidak sampai mengganggu waktu mereka dalam mengaji AL-qur'an.

4. Komunikasi Dengan Anak-Anak Di TPQ Darur Rosyad

Selama beberapa minggu bersama para anak-anak di TPQ darur rosyad, kami sudah sangat akrab Antara satu dan sama lain. Pada awalnya memang kami kesusahan dalam menjalin komunikasi yang baik, namun seiring berjalanya waktu, semakin seringnya kami bertemu, kami dan anak-anak akhirnya mampu berkomunikasi dengan baik. Adanya komunikasi yang baik juga mampu mempermudah kami dalam melaksanakan program “pendampingan tata cara sholat” di TPQ darur rosyad, yang pada akhirnya program ini terlaksana sesuai dengan harapan kami.

Para anak-anak di TPQ darur rosyad berpartisipasi dengan semangat yang luar biasa dalam membantu kami menjalankan program ini. Mereka menyambut kami dengan sangat hangat dan terbuka. Pada awalnya memang agak menyepelekan tentang apa yang kami sampaikan, namun dengan seiring berjalanya waktu, setelah kami menjelaskan tentang sangat pentingnya tata cara yang benar dalam sholat, akhirnya mereka mampu dengan terbuka dan baik dalam menerima materi yang kami sampaikan.

Diskusi Keilmuan

Segegap guru TPQ berencana akan melanjutkan pelatihan tetapi terkendala situasi dan kondisi karna kurangnya tenaga pendidik dan susahnya mencari tenaga pendidik yang sesuai. Sebelum adanya pelatihan anak Dusun kenteng barat sudah pernah mencoba mempraktekkan sendiri Tata Cara Sholat Yang

Baik Dan Benar Didepan teman-teman dan segenap guru.⁷ Setelah adanya pelatihan banyak anak yang sangat percaya diri tampil dan mempraktekkan didepan teman-teman dan segenap guru. Hal ini sesuai dengan sebuah teori bahwasanya Pelatihan ialah serangkaian aktivitas yang dirancang untuk meningkatkan keahlian-keahlian pengetahuan, pengalaman, ataupun perubahan sikap seorang individu. Dapat dilihat bahwasanya ada peningkatan pemahaman dan percaya diri yang dialami oleh anak-anak TPQ darul rosyad, sikap individu dari anak-anak TPQ darul rosyad menjadi lebih berani tampil di depan umum.

Penutup

Penerapan metode pendampingan pembelajaran ini menurut kami sangat membantu untuk pembelajaran yang efektif dalam mendidik anak-anak agar lebih aktif dalam mempelajari dan memahami pIlmu Tajwid karena kegiatan belajar mengajar secara individual dapat meningkatkan keaktifan santri dalam membahas masalah dan memecahkannya, dengan penerapan metode ini akan menimbulkan proses pembelajaran yang beragam. Dengan penerapan metode Pendampingan Pembelajaran ini akan menimbulkan proses pembelajaran yang beragam, keberagaman ini akan menjadi sebuah kekayaan ilmu pengetahuan untuk dikaji lebih mendalam.

Langkah awal yang kami lakukan adalah mempersiapkan materi yang akan kami sampaikan, ini dilakukan agar proses pendampingan pembelajaran nanti dapat berlangsung dengan baik, juga merupakan acuan bagi kami ketika melangsungkan proses pendampingan pembelajaran ini.

Langkah kedua adalah melaksanakan rencana pendampingan pembelajaran atau lebih tepatnya disebut dengan proses pendampingan. Dalam proses pendampingan ini kami melakukan segala macam hal yang telah direncanakan dalam rencana pendampingan pembelajaran. Namun, ketika proses berlangsung kami tidak sendirian, tetapi berhadapan dengan anak-anak, sehingga diperlukan metode dan pendekatan yang bersifat fleksibel sesuai dengan keadaan. Sebab, sering terjadi kesenjangan antara rencana dan praktek dilapangan.

Langkah ketiga adalah melakukan evaluasi terhadap pendampingan pembelajaran yang telah dilaksanakan mulai dari awal sampai akhir kepada anak-anak. Ini sebagai upaya untuk mengetahui

sejauh mana materi yang telah ditangkap oleh anak-anak ketika selama pendampingan.

⁷ Filenode02

Daftar Pustaka

- Agus afandi, dkk, Modul Participatory Action Research (PAR) (IAIN Sunan Ampel Surabaya Ramayulis, Ilmu Pendidikan Islam (Jakarta: Kalam Mulia, 2006), 13Binti Munawaroh, Doni Saputra, Muhamad Wildan Fawa'id. "No TitlePendampingan Pembelajaran Al-Qur'an Metode Iqro'Di Dusun Besowo Timur Desa Besowo Kepung Kediri." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Desa (JPMD)* 3, no. 2 (2022): 65–71.
- Anis Fuad & Kadung Sapto Nugroho, Panduan Praktis Penelitian Kualitatif, 61Sugiyono, Memahami Penelitian Kualitatif
- Anis Fuad & Kadung Sapto Nugroho, Panduan Praktis Penelitian Kualitatif, Afifudin, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: CV Pustaka Setia, 2012), 134.
- Lembaga Pengabdian Masyarakat (LPM) 2013)
<https://id.wikipedia.org/wiki/Penyuluhan>
- Peter Salim, Yenny Salim. Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer. (Jakarta: Modern English Perss, 2002). Hal 1598. Riant Nugroho. Prinsip penerapan pembelaran (jakarta: balai pustaka, 2003). 158

Copyright © 2023 *JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa: Vol.4, No.1, April 2023, e-ISSN; 2745-5947*

Copyright rests with the authors

Copyright of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa is the property of JPMD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat Desa and its content may not be copied or emailed to multiple sites or posted to a listserv without the copyright holder's express written permission. However, users may print, download, or email articles for individual use.

<https://ejournal.iaifa.ac.id/index.php/jpmd>